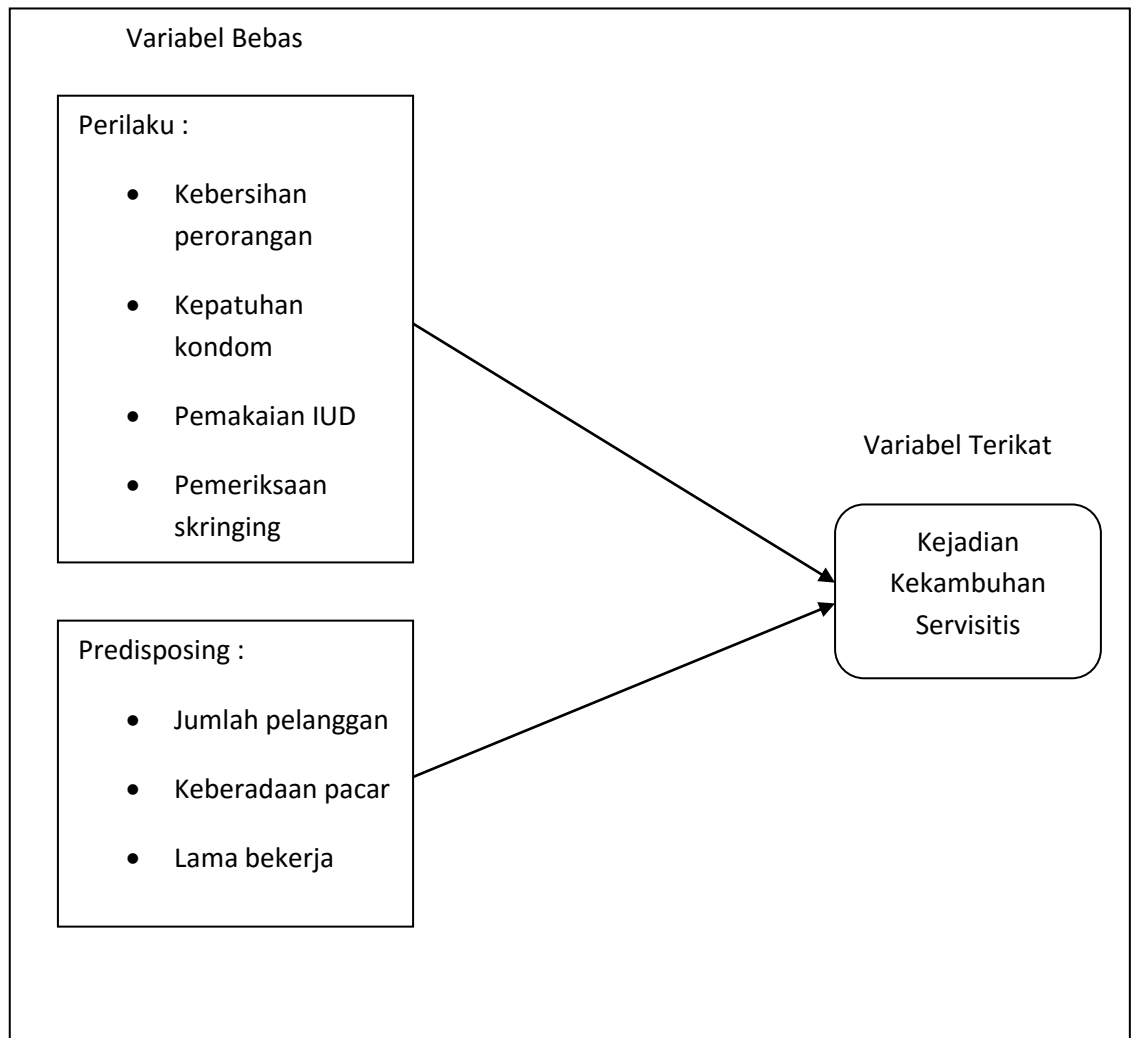


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Dari kerangka teoritis yang telah digambarkan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara kebersihan perorangan dengan kejadian kekambuhan servitis pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di lokasi Sunan Kuning Kota Semarang tahun 2016.
2. Ada hubungan antara kepatuhan pemakaian kondom dengan kejadian kekambuhan servitis pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di lokasi Sunan Kuning Kota Semarang tahun 2016.
3. Ada hubungan antara jumlah pelanggan dengan kejadian kekambuhan servitis pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di lokasi Sunan Kuning Kota Semarang tahun 2016.
4. Ada hubungan antara lama kerja dengan kejadian kekambuhan servitis pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di lokasi Sunan Kuning Kota Semarang tahun 2016.
5. Ada hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi intra vaginal dengan kejadian kekambuhan servitis pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di lokasi Sunan Kuning Kota Semarang tahun 2016.
6. Ada hubungan antara pemeriksaan skrining dengan kejadian kekambuhan servitis pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di lokasi Sunan Kuning Kota Semarang tahun 2016.

C. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian observasional, yaitu tidak melakukan perlakuan terhadap subjek penelitian dalam rangka memberikan gambaran lebih jelas tentang masalah pada subjek. Metode

dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan *cross sectional* yang mempelajari prevalensi, distribusi maupun hubungan penyakit dan paparan, dimana pengambilan data dilakukan dalam waktu yang bersamaan antara variable bebas dan variable terikat yaitu kejadian kekambuhan servisititis di lokalisasi Sunan Kuning Kota Semarang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kejadian kekambuhan servisititis.

2. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat.

Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah :

- a. Kebersihan perorangan
- b. Kepatuhan penggunaan kondom
- c. Jumlah pelanggan
- d. Keberadaan pacar
- e. Lama kerja
- f. Penggunaan alat kontrasepsi intra vaginal
- g. Pemeriksaan skrining

E. Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Matriks Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Pengertian	Cara ukur	Instrumen	Kategori	Skala
Kejadian kekambuhan servitis	Terjadi tidaknya peradangan pada kelenjar serviks secara berulang, terjadi lagi setelah responden dinyatakan sembuh	Kajian dokumen	Dokumen rekam medis	1.Diagnosis mengalami kambuh servitis (servitis \geq 2x) 2.Tidak di diagnosis mengalami servitis pada saat penelitian berlangsung (diagnosis servitis 1x)	Nominal
Kebersihan perorangan	Praktik seseorang terhadap kebersihan alat kelaminnya	Wawancara	Kuesioner	1.Kebersihan baik (4-6) 2.Kebersihan kurang baik (0-3)	Ordinal
Kepatuhan menggunakan kondom	Patuh tidaknya dalam menggunakan kondom ketika melakukan hubungan seksual dengan pelanggan	Wawancara	Kuesioner	1.Praktik baik (3-4) 2.Kurang baik (0-2)	Ordinal
Jumlah pelanggan	Jumlah pelanggan atau pengguna	Wawancara	Kuesioner	1.Berisiko : Jumlah pelanggan \geq 2	Nominal

	WPS dalam 1 minggu			org/minggu	
				2.Tidak Berisiko : Jumlah pelanggan < 2 org/minggu	
Keberadaan pacar	Patner seksual WPS, tanpa adanya kegiatan jual beli jasa. (suka sama suka)	Wawancara	Kuesioner	1.Ada 2.Tidak ada	Nominal
Lama Kerja	Jangka waktu dalam hitungan tahun pada saat aktif bekerja menjadi WPS	Wawancara	Kuesioner	1.WPS baru (≤ 6 bln) 2.WPS lama (> 6 bln)	Nominal
Penggunaan alat kontrasepsi intra uterine	Digunakan tidaknya alat kontrasepsi jenis intra uterine (di dalam rahim)	Wawancara	Kuesioner	1.menggunakan 2.Tidak menggunakan	Nominal
Pemeriksaan skrining	Rutin tidaknya responden dalam melakukan pemeriksaan (tes) secara laboratorium untuk mengetahui penyakit yang belum terlihat (pra-klinik)	Wawancara	Kuesioner	1.Rutin (4-5) 2.Tidak rutin (0-3)	Nominal

F. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

WPS di lokalisasi sunan kuning yang mengalami servitis menurut data klinik IMS Puskesmas Lebdosari sebanyak 341 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian subjek yang di ambil dari keseluruhan subjek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi.

Kriteria sampel kasus adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Memeriksa diri ke klinik IMS Puskesmas Lebdosari Kota Semarang.
- 2) Didiagnosis mengalami servitis atau sembuh.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Sudah tidak lagi memeriksa diri ke klinik IMS Puskesmas Lebdosari Kota Semarang.
- 2) Tidak bersedia dijadikan sampel penelitian.

Untuk keperluan analisa data secara kuantitatif maka penentuan sampel yang representative dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Convenient sampling* yaitu teknik sampling dengan pengambilan sampel tanpa sistematika tertentu. Besar sampel dalam penelitian

ini di hitung dengan menggunakan rumus *sample minimal size* ,
sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan : N : Besar populasi
n : Besar sampel
d : Batas derajat kesalahan/ tingkat
persyaratan

(0,1)

Perhitungan penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{341}{1+341(0,1)^2}$$

$$n = \frac{341}{1+3,41}$$

$$n = \frac{341}{4,41}$$

$$n = 77$$

Jumlah sampel penelitian berdasarkan perhitungan di atas adalah 77 WPS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Dokumen catatan rekam medis klinik IMS Puskesmas Lebdosari Semarang.

Catatan rekam medis klinik IMS Puskesmas Lebdosari Semarang digunakan untuk mengetahui kejadian kekambuhan servisititis.

2. Kuesioner sebagai panduan wawancara untuk mengumpulkan data dari subjek peneliti atau responden mengenai variabel bebas yang berhubungan dengan kejadian servisititis (kebersihan perorangan, kepatuhan pemakaian kondom, jumlah pelanggan, lama kerja, penggunaan alat kontrasepsi intra vaginal, pemeriksaan skrining).

G. Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang berupa:

1. Data Primer

Data yang diambil responden penelitian melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Adapun data yang diambil melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang berupa kebersihan perorangan, kepatuhan pemakaian kondom, jumlah pelanggan, lama kerja, penggunaan alat kontrasepsi intra vaginal, pemeriksaan skrining.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diambil dari dokumen catatan rekam medis klinik IMS Puskesmas Lebdosari Semarang mengenai jumlah WPS yang mengalami kejadian kekambuhan servisititis.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah :

1. Penelusuran dokumen catatan rekam medis klinik IMS Puskesmas Lebdosari Semarang. Hasil catatan medik ini untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian kekambuhan servisititis.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alat. Data yang diambil berupa kebersihan perorangan, kepatuhan pemakaian kondom, jumlah pelanggan, lama kerja, penggunaan alat kontrasepsi intra vaginal, pemeriksaan skrining.

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data meliputi :

1. Editing data dari kuesioner yang telah diisi
2. Pengodean jawaban dari responden
3. Scoring data hasil kuesioner.
4. Memasukan data (entry data) ke dalam computer.
5. Tabulasi, yaitu pembuatan tabel, proses pengelompokan jawaban jawaban dari kuesioner yang serupa dan menjumlahkan dengan teratur dan teliti ke dalam table yang sudah di sediakan.

I. Analisis data dalam penelitian ini di bedakan menjadi

1. Analisis Univariat adalah dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variable.
2. Analisis Bivariat adalah dilakukan terhadap 2 variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi.

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan skala ordinal dengan variabel terikat dengan skala nominal. Uji yang di gunakan adalah uji statistik chi square